

Analisis Perubahan Perilaku Merokok Penduduk dengan Usia di atas 10 Tahun dalam Masa Pandemi COVID-19 di Kota Bogor = Analysis of Changes in Smoking Behaviour of Residents Aged over 10 Years during the COVID-19 Pandemic in City of Bogor

Gerald Bagus Aprilianto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920556287&lokasi=lokal>

Abstrak

Perilaku merokok saat pandemi COVID-19 merupakan salah satu masalah kesehatan utama karena meningkatkan risiko perokok terjangkit COVID-19 stadium kritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang dampak perilaku merokok terhadap COVID-19, sikap keluarga dan teman terkait perilaku merokok, persepsi terhadap keterpaparan iklan rokok dan keterpaparan edukasi bahaya rokok dengan perubahan perilaku merokok penduduk dengan usia di atas 10 tahun dalam masa pandemi COVID-19 di Kota Bogor. Desain studi dalam penelitian ini ialah cross sectional dengan analisis bivariat dan stratifikasi (variabel kovariat: usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan adiksi). Populasi penelitian adalah perokok aktif seminimalnya tiga bulan sebelum pandemi COVID-19 atau tiga bulan sebelum mengisi kuesioner daring dengan usia di atas 10 tahun di Kota Bogor. Hasil penelitian mengemukakan 77% responden tidak mengalami perubahan perilaku merokok. Penelitian ini tidak menunjukkan hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan tinggi tentang dampak perilaku merokok terhadap COVID-19 ($PR=1,38; 95\%CI=0,795-2,39; p=0,32$), dorongan berhenti merokok dari keluarga ($PR=1,15; 95\%CI=0,69-1,92; p=0,72$) dan dari teman ($PR=1,16; 95\%CI=0,68-1,99; p=0,72$), persepsi negatif terhadap merokok setelah terpapar iklan rokok ($PR=0,61; 95\%CI=0,36-1,05; p=0,13$), dan keterpaparan edukasi bahaya rokok tingkat “Tinggi” ($PR=1,59; 95\%CI=0,95-2,67; p=0,12$) dengan perubahan perilaku merokok penduduk di Kota Bogor. Pemasifan edukasi berbasis konseling dan keluarga, serta larangan iklan rokok di dunia maya dapat meningkatkan kemungkinan penurunan perokok.

.....Smoking behaviour during COVID-19 pandemic is major health problem because smoking can increase risk of smokers contracting COVID-19 critical. This study aims to determine relationship between knowledge level about COVID-19 smoking impacts, family and friends' attitudes toward smoking, perception toward cigarette advertisements exposure, and education about smoking dangers exposure level with changes in smoking of residents aged over 10 years during COVID-19 in Bogor City. This study design is cross sectional with bivariate and stratification analysis (covariate variable: age, gender, educational level, and addiction). The study population is active smokers at least smoke three months before COVID-19 pandemic begins in Indonesia or three months before filling online questionnaire, aged over 10 years in Bogor City. This study found that 77% respondents smoke with same amount before and after COVID-19 pandemic. This study hasn't able to show significant relationship between “high” knowledge level about COVID-19 smoking impacts ($PR=1,38; 95\%CI=0,795-2,39; p=0,32$), quit smoking encouragement from family ($PR=1,15; 95\%CI=0,69-1,92; p=0,72$) and friends ($PR=1,16; 95\%CI=0,68-1,99; p=0,72$), negative perception on smoking after cigarette advertisements exposure ($PR=0,61; 95\%CI=0,36-1,05; p=0,13$), and high exposure level of education about smoking danger ($PR=1,59; 95\%CI=0,95-2,67; p=0,12$) with changes in smoking of residents in Bogor City. Optimization counselling and family-based education, also establishing cyberspace's cigarette advertisement ban regulation to reduce smokers' number.